

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan penelitian ini sebagai berikut :

1. Materi pendidikan akhlak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sumbawa besar, secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Dari kedua akhlak tersebut dispesifikasi menjadi tiga bagian yaitu; *pertama* akhlak manusia kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. *Kedua*, akhlak manusia sesama manusia. *Ketiga*, akhlak manusia kepada lingkungan dan alam sekitarnya. Dari ketiga materi di atas, yang paling dominan disampaikan adalah materi akhlak manusia kepada Allah dan Rasul-Nya serta akhlak manusia sesama manusia.
2. Strategi pendidikan akhlak di Lapas Kelas IIA Sumbawa diterapkan oleh para pendidik menjadi dua cara yaitu *pertama*, pembinaan secara langsung oleh pendidik/da'i. *Kedua*, pemanfaatan tamping (tenaga pendamping) keagamaan. Sedangkan metode yang diterapkan dalam pembinaan warga Lapas antara lain: metode ceramah, metode bercerita, metode demonstrasi, metode penugasan dan metode keteladanan.
3. Prilaku/akhlak mantan narapidana digolongkan menjadi dua kelompok. *Pertama*, mantan narapidana yang benar-benar kembali ke jalan yang benar (bertaubat). *Kedua*, mantan narapidana yang belum sepenuhnya

bertaubat (residivis). Adapun faktor yang melatarbelakangi perilaku mantan narapidana bertaubat antara lain; faktor intern, yang terdiri dari keinginan yang kuat dari mantan narapidana untuk bertaubat, tidak malas bekerja, dan memiliki mental yang kuat dalam menghadapi tantangan hidup. Adapun faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor pendidikan/pembinaan di lembaga pemasyarakatan dan faktor lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor yang melatarbelakangi mantan narapidana masih menjadi residivis adalah; faktor intern (faktor malas untuk bekerja, memiliki mental yang lemah dalam menghadapi masalah/hidup pesimis). Adapun faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor minimnya pengetahuan agama, faktor pergaulan serta faktor pendidikan dan ekonomi.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak yaitu:

1. Saran kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sumbawa Besar
 - a. Mengingat begitu pentingnya pendidikan akhlak di lembaga pemasyarakatan dan untuk menunjang visi dan misi lembaga pemasyarakatan, maka hendaknya pendidikan akhlak terus dipertahankan dan ditingkatkan kuantitas/volume program kegiatan

misalnya melalui kegiatan dakwah islamiyah rutin dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam.

- b. Lembaga Pemasyarakatan hendaknya memperhatikan perkembangan tenaga pembina/da'i akan kualitas dan kualifikasinya, serta perkembangan warga binaan/narapidana. Hal ini penting untuk diperhatikan karena berhasil tidaknya sebuah pendidikan akan sangat tergantung kepada tenaga pendidik/da'i dan anak didik serta komponen-komponen pendukung lainnya.

2. Saran Kepada Tenaga Pendidik/*Da'i*

- a. Untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan pemahaman yang komprehensif bagi warga binaan, sangat dibutuhkan dedikasi yang tinggi oleh seluruh tenaga pendidik/da'i. Oleh karena itu, hendaknya dalam mendedikasikan dirinya di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sumbawa Besar secara totalitas, dengan penuh keyakinan bahwa pekerjaan ini adalah pekerjaan mulia, sehingga dalam melaksanakan tugas penuh dengan keikhlasan.
- b. Materi pembinaan hendaknya bersifat kontekstual, metode dan pendekatan yang bervariasi serta ditingkatkan. Hal ini sangat penting dilakukan karena dengan pemilihan materi/metode yang tepat akan sangat mempengaruhi jiwa dari warga binaan.

3. Saran Kepada Pemerintah

Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa dan Kantor Kementrian Agama hendaknya memperhatikan da'i yang membina warga binaan di Lapas Kelas IIA Sumbawa, dengan memberikan dana insentif pembinaan melalui dana penyuluh Agama (daerah/provinsi) sehingga pembinaan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.